

Efisiensi Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo

Sinarwati¹, Samsul Bachri², Goso³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palopo

e-mail¹ : sinarwati105@gmail.com

e-mail² : samsulbachri@umpalopo.ac.id

e-mail³ : goso@umpalopo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital efficiency in increasing profitability at the Balo 'Toraja Savings and Loan Cooperative, Palopo Branch. The independent variable in this study is the efficiency of working capital, while the dependent variable in this study is an increase in profits. The results showed that the efficiency of working capital had a positive and significant effect in increasing the profitability of the Palopo 'Toraja Savings and Loans Cooperative.

Keywords: Working Capital Efficiency, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Variabel independen dalam penelitian ini adalah efisiensi modal kerja sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Kunci : Efisiensi Modal Kerja, Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perekonomian dapat berkembang pesat dengan adanya pesaing yang sangat ketat terutama pada lingkungan usaha simpan pinjam. Dilingkungan usaha simpan pinjam pada perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan dihadapkan pada persaingan global yang sangat kompetitif. Globalisasi ekonomi tidak hanya meningkatkan pesaing di pasar, akan tetapi dapat menambah variasi persaingan yang ada di pasar dan perkembangan teknologi informasi seperti jaringan internet dan digital lainnya. Persaingan ini menyebabkan perusahaan harus memiliki ide atau gagasan untuk mengolah modal kerja perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan keuntungannya apabila manajemen modal kerja dilakukan dengan maksimal dan perusahaan juga dapat mengambil keputusan untuk mengetahui keadaan dana melalui manajemen modal kerja (Utami dan S, 2016).

Indonesia memiliki perusahaan dengan kinerja terbaik dan berhasil mendapatkan pendapatan bersih yang sangat fantastis. Perusahaan di Indonesia adalah salah satu merupakan salah satu sumber pendapatan Negara melalui berbagai jenis pajak dan wadah daripada penyaluran tenaga kerja, maka dapat disebutkan bahwa perusahaan juga sebagai sumber pendapatan masyarakat. Dan terpenting dari itu semua sesuai dengan fungsi maka perusahaan sebagai wadah guna penanaman modal, baik domestik maupun modal asing bagaimana dan apapun bentuknya. Perusahaan juga salah satu sendi utama dalam kehidupan masyarakat modern karena dalam operasionalnya selalu menggunakan tahapan input- proses- output. Tujuan utama perusahaan mendapatkan keuntungan dengan melihat produktivitas dan efisiensi (Margaretha dan Oktaviani, 2016).

Di samping hukum perusahaan juga mampu dalam rangka

melakukan pemeriksaan atau penyelidikan terhadap perilaku perusahaan dan untuk memprediksi masa depan perusahaan serta dapat mengadakan pemeriksaan tentang tanggungjawab menurut hukum yang harus dipersiapkan oleh perusahaan yang bersangkutan serta cara menghadapinya. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba apabila perusahaan dalam keadaan operasional, baik dengan penjualan modal sendiri maupun penjualan jumlah asset. Perusahaan tersebut dapat dilihat bahwa sasaran utama dalam beroperasi adalah mendapatkan laba (Santoso, 2013). Untuk mencapai profitabilitas maka perusahaan mampu beroperasi secara maksimal dalam waktu jangka panjang sehingga perusahaan tidak kesulitan membayar hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek, oleh sebab itu perlu diketahui hal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu

ukuran perusahaan, bertumbuhnya penjualan dan efisiensi modal kerja (Miswanto et al., 2017). Profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut layak mengolah sumber daya secara tepat sehingga layak mendapatkan perolehan keuntungan yang tinggi. *Return on assets* menunjukkan keseleruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia (Marlinah, 2014).

Prabowo dan Susanto, (2019) profitabilitas yaitu perbandingan antara biaya dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan asset. Profitabilitas adalah faktor penting yang diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar. Investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Perusahaan juga mengharapkan laba maka perusahaan harus meningkat, perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dengan asumsi jumlah asset perusahaan tidak meningkat. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk memperoleh laba dari hasil operasi perusahaan (Utami & S, 2016). Kemampuan perusahaan mendapatkan laba bisa diukur dengan modal sendiri maupun modal pinjaman dan mengelola manajemen perusahaan tersebut. Tujuan utama perusahaan yaitu beroperasi untuk mendapatkan keuntungan. Ciri khas perusahaan untuk mencetak laba akan selalu menggunakan asset sehingga mendapatkan laba sebanyak-banyaknya (Rachmatika et al., 2015).

Efisiensi modal kerja adalah mengusahakan modal kerja yang telah disediakan agar tidak mengalami kekurangan juga kelebihan dan sebaiknya disediakan dengan jumlah yang memadai agar perusahaan dapat beroperasi

dengan lancar dan tidak mengalami kesulitan. Efisiensi merupakan perbandingan antara input yang digunakan dengan output yang dihasilkan oleh operasional, Artinya setiap perusahaan dengan menggunakan modal kerja harus mampu mendapatkan profitabilitas sebab laba dapat menguntungkan kinerja perusahaan.

(Miswanto et al., 2017).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba apabila perusahaan dalam keadaan operasional, baik dengan penjualan modal sendiri maupun penjualan jumlah asset. Perusahaan tersebut dapat dilihat bahwa sasaran utama dalam beroperasi adalah mendapatkan laba (Santoso, 2013). Untuk mencapai profitabilitas maka perusahaan mampu beroperasi secara maksimal dalam waktu jangka panjang sehingga

perusahaan tidak kesulitan membayar hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek, oleh sebab itu perlu diketahui hal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu ukuran perusahaan, bertumbuhnya penjualan dan efisiensi modal kerja (Miswanto et al., 2017). Profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut layak mengolah sumber daya secara tepat sehingga layak mendapatkan perolehan keuntungan yang tinggi. *Return on assets* menunjukkan keseleruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia (Marlinah, 2014).

Prabowo dan Susanto, (2019) profitabilitas yaitu perbandingan antara biaya dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan aset. Profitabilitas adalah faktor penting yang diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik

maka akan susah menarik dana dari luar. Investor sangat memperhatikan tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Timbul, (2013) untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Kasmir (2008:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Santoso, 2013). Sebuah perusahaan yang

memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan itu mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi (Marlinah, 2014).

Kasmir (2011:199) sasaran utama yang akan dicari adalah laba perusahaan. Rasio profitabilitas adalah perbandingan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *profit* dari pendapatan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Efisiensi Manajemen Modal Kerja

Efisiensi modal kerja adalah mengusahakan modal kerja yang telah disediakan agar tidak mengalami kekurangan juga kelebihan dan sebaiknya disediakan dengan jumlah yang memadai agar perusahaan dapat beroperasi dengan lancar dan tidak mengalami kesulitan. Efisiensi merupakan perbandingan antara input yang digunakan dengan

output yang dihasilkan oleh operasional, Artinya setiap perusahaan dengan menggunakan modal kerja harus mampu mendapatkan profitabilitas sebab laba dapat menguntungkan kinerja perusahaan (Miswanto et al., 2017).

Indikator dalam menentukan manajemen modal kerja yang sangat baik adalah adanya efisiensi modal kerja karena perusahaan tidak bisa melakukan operasi tanpa adanya manajemen dan modal kerja (Wibowo dan Wartini, 2012).

Manajemen modal kerja adalah manajemen yang terdiri dari unsur-unsur asset lancar dan hutang lancar. Besarnya modal kerja memang memberikan gambaran rasio lancar yang mencukupi, akan tetapi apabila kualitas modal kerja tersebut rendah, maka bisa saja perusahaan dalam realita mengalami "dehidrasi" dana dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Permatasari dan Puspitasari, 2012). Manajemen modal kerja bagian dari pengelolaan asset lancar dan utang

lancar disuatu perusahaan mengenai tentang keputusan pembiayaan aset (Suryaputra dan Christiawan, 2016)

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan kegiatan operasional yang sebagai penentu berjalannya kegiatan dalam jangka pendek di instansi perusahaan (Santoso, 2013). Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan seperti investasi yang ditanamkan dalam asset lancar atau asset jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien.

Modal kerja merupakan sarana yang paling baik untuk perusahaan, baik perusahaan makro maupun perusahaan mikro

demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Ariyanti et al., 2016). Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan dengan menutupi kerugian-kerugian dan dapat mengatasi keadaan kritis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan (Miswanto et al., 2017).

Fungsi Modal Kerja

Ada beberapa fungsi modal kerja menurut (Suryaputra dan Christiawan, 2016) yaitu:

- a. Menjaga perusahaan agar modal kerja tidak menurun.
- b. Perusahaan berusaha membayar kewajiban dengan tepat waktu.
- c. Perusahaan bisa saja menghadapi sulitnya keuangan.
- d. Perusahaan bisa saja memberikan syarat kredit kepada para pelanggan dan dapat menguntungkan baginya.
- e. Perusahaan tidak kesulitan

mendapatkan barang atau jasa yang diperlukan apabila kegiatan operasionalnya berjalan dengan lancar.

- f. Perusahaan akan membayar hutang jangka pendeknya dengan waktu yang telah ditentukan dan juga dapat memanfaatkan potongan tunai agar jumlah yang dibayarkan untuk membeli barang dapat berkurang.

Faktor- faktor Modal Kerja

Suryaputra dan Christiawan, (2016)
Adapun hal- hal yang berkaitan dengan besar kecilnya modal kerja sebagai berikut :

- a. Setiap perusahaan akan memerlukan modal kerja yang berbeda dan kebutuhan modal kerja setiap industri juga berbeda.
- b. Sistem Penjualan Perusahaan yang menerapkan penjualan dengan sistem kredit akan memerlukan modal kerja yang lebih banyak karena digunakan untuk pembiayaan piutang

dagangnyanya.

- c. Metode persediaan berpengaruh kepada modal kerja karena perbedaan jenis barang dan kebutuhan bahan baku.
- d. Sikap dari Manajemen Perusahaan diperlukan dalam menentukan dan mengambil keputusan terkait kebutuhan modal kerja.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba apabila perusahaan dalam keadaan operasional, baik dengan penjualan modal sendiri maupun penjualan jumlah asset. Perusahaan tersebut dapat dilihat bahwa sasaran utama dalam beroperasi adalah mendapatkan laba (Santoso, 2013). Untuk mencapai profitabilitas maka perusahaan mampu beroperasi secara maksimal dalam waktu jangka panjang sehingga perusahaan tidak kesulitan membayar hutangnya baik hutang jangka panjang maupun jangka

pendek, oleh sebab itu perlu diketahui hal yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu ukuran perusahaan, bertumbuhnya penjualan dan efisiensi modal kerja (Miswanto et al., 2017). Profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat menyatakan bahwa perusahaan tersebut layak mengolah sumber daya secara tepat sehingga layak mendapatkan perolehan keuntungan yang tinggi. *Return on assets* menunjukkan keseleruhan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia (Marlinah, 2014).

Prabowo dan Susanto, (2019) profitabilitas yaitu perbandingan antara biaya dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan aset. Profitabilitas adalah faktor penting yang diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan tersebut kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar. Investor sangat memperhatikan tingkat

profitabilitas dari sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Timbul, (2013) untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Kasmir (2008:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Santoso, 2013). Sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan itu mampu mengelola sumber daya

yang dimilikinya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi (Marlinah, 2014).

3. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo dengan alokasi waktu pelaksanaan penelitian selama 2 (dua) bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik yang dimiliki oleh suatu objek/subjek penelitian. Sugiyono, (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Sampel

Sugiyono, (2013) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian yang dilakukan penulis yang menjadi sampel adalah laporan laba rugi periode 2015- 2019 dan laporan neraca periode 2015- 2019 pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang dianalisis sehingga diperoleh hasil yang tetap.

Sumber Data

Sugiyono (2013) Sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

Data Primer

Sugiyono (2013) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari kegiatan observasi perusahaan, dan melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak perusahaan yang bersangkutan mengenai apa yang akan diteliti.

Data Sekunder

Sugiyono (2013) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah diperoleh dari laporan-laporan keuangan perusahaan serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas yaitu Koperasi

Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah :

Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik yang pertama dilakukan dalam mengamati secara langsung pada perusahaan dalam berbagai masalah yang muncul pada obyek penelitian sehubungan permasalahan yang diteliti.

Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan lisan melalui dialog langsung antara peneliti dan informan.

Dokumentasi

Dokumentasi dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang

terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat, dan catatan harian.

Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

4. ANALISIS DATA

Menghitung Efisiensi Modal Kerja

Rumus yang digunakan dalam menghitung efisiensi modal kerja sebagai berikut :

$$WCT = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aset lancar}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{2.343.359.449}{14.797.985.875} \times 100\%$$

$$= 15,84 \%$$

$$2016 = \frac{2.768.444.053}{12.810.032.100} \times 100\%$$

$$= 21,61 \%$$

$$2017 = \frac{2.500.623.404}{13.855.140.694} \times 100\%$$

$$= 18,05 \%$$

$$2018 = \frac{2.857.319.495}{17.581.869.209} \times 100\%$$

$$= 16,25 \%$$

$$2019 = \frac{3.383.246.983}{21.891.504.969} \times 100\%$$

$$= 15,45 \%$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh bahwa efisiensi modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo pada tahun 2015 sebesar 15,84%. Pada tahun 2016 efisiensi modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 21,61%. Pada tahun 2017 efisiensi modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 18,05%. Pada tahun 2018 efisiensi modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 16,25%. Pada tahun 2019 efisiensi modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'

Toraja Cabang Palopo sebesar 15,45%. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja pada KSP Balo' Toraja Cabang Palopo pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya asset lancar pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Menghitung Profitabilitas

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung profitabilitas sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2015 = \frac{1.433.175.870}{5.887.242.343} \times 100\% \\ = 24,34\%$$

$$2016 = \frac{1.740.490.121}{5.791935.292} \times 100\% \\ = 30,05\%$$

$$2017 = \frac{1.536.040.830}{6.076,276.446} \times 100\% \\ = 25,28\%$$

$$2018 = \frac{1.890.952.948}{7.407,781.889} \times 100\% \\ = 25,53\%$$

$$2019 = \frac{2.288.523.385}{8.801,387.978} \times 100\% \\ = 25,71\%$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh bahwa Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo pada tahun 2015 sebesar 24,34%. Pada tahun 2016 Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 30,05%. Pada tahun 2017 Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 25,28%. Pada tahun 2018 Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 25,53%. Pada tahun 2019 Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 25,71%. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo tahun 2015-2019 mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan laba usaha yang diikuti dengan peningkatan modal sendiri pada KSP Balo' Toraja pada tahun 2015-2016.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Table 4.3

Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

No	Tahun	Efisiensi Modal Kerja (%)	Profitabilitas (%)
1.	2015	15,84	24,34
2.	2016	21,61	30,05
3.	2017	18,05	25,28
4.	2018	16,25	25,53
5.	2019	15,45	25,71

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo, 2020

Untuk menentukan persamaan regresi sederhana pengaruh efisiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo, selanjutnya dalam penitian ini penulis

menggunakan bantuan program SPSS Statistics 22. Adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Efisiensi Modal Kerja	0,788	3,515	0,039
<i>Constant</i>	12,445		
<i>R Square</i>	0,805		
<i>Adjusted R Square</i>	0,740		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari table 4.4 di atas dapat diketahui bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 12.445 + 0.788X + e$$

Dari persamaan regresi sederhana tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta α sebesar 12.445 yang berarti bahwa apabila efisiensi modal kerja pada KSP Balo' Toraja nilainya 0, maka profitabilitas pada KSP Balo' Toraja nilainya sebesar 12.445. Nilai koefisien regresi variabel efisiensi modal kerja (β) adalah 0.788, dapat diartikan bahwa efisiensi modal kerja pada KSP Balo' Toraja ditingkatkan sebesar 1, maka akan mengalami peningkatan profitabilitas pada KSP Balo' Toraja sebesar 0.788. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara efisiensi modal kerja dengan profitabilitas, semakin naik efisiensi modal kerja maka semakin meningkat profitabilitas yang didapatkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Nilai *R Square* sebesar 0,805 yang berarti bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh sebesar 80,5% dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo, sedangkan

sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan pada nilai *Adjusted R Square* pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebesar 0,740.

Adapun kriteria untuk mengetahui pengaruh efisiensi modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai *t* table yaitu Apabila nilai *t* hitung > nilai *t* tabel maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Sedangkan apabila nilai *t* hitung < *t* tabel maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Dari hasil analisis di atas

diperoleh nilai t hitung sebesar 3,515 > nilai t tabel yaitu 2,353, maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo

- b. Berdasarkan taraf signifikan (0,05) yaitu
- Apabila nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

Hasil dari nilai signifikan sebesar 0,039 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi modal kerja

berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang "Efisiensi Manajemen Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada KSP Balo' Toraja Cabang Palopo" yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian tersebut, bahwa Manajemen Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Dengan kata lain, semakin naik efisiensi manajemen modal kerja maka semakin meningkat profitabilitas yang diperoleh pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo. Berdasarkan hasil pengujian olah data dapat diinterpretasikan bahwa variabel manajemen modal kerja

berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada taraf signifikan 5% dengan kata lain H_0 diterima.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo agar kiranya peningkatan jumlah asset lancar dikelola dengan baik agar dapat memicu peningkatan laba operasi.
- b. Bagi pihak Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja Cabang Palopo agar dapat mengelola modal kerja dengan baik, modal kerja tidak perlu berlebihan karena akan menyebabkan adanya dana yang menganggur, dan tidak boleh kekurangan karena akan menghambat operasional koperasi. Dengan nilai modal kerja yang optimal dan penggunaan yang efisien maka

koperasi akan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

- c. Agar peneliti selanjutnya menggunakan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas dan diharapkan untuk menambah data menjadi lebih banyak lagi.

Daftar Rujukan

- Ariyanti, Indriasih, D., & Tabrani. (2016). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja Dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Permana*, VII(2).
- Handayani, T., Kristianto, D., & Astuti, D. S. P. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol.*, 12(2), 259–265.
- Margaretha, F., & Oktaviani, C. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 11–24. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Marlinah, A. A. N. (2014). Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Dan Faktor Lainnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 103–113. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Miswanto, Abdullah, Y. R., & Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(2), 119–135.
- Muktiadji, N., & Sastra, H. (2013). Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 229–236.
- Octavianty, E., & Syahputra, D. J. (2015). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 1(2), 41–50.
- Permatasari, I., & Puspitasari, D. (2012). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 35–50. <http://fe.unesa.ac.id/ojs/index.php/akrl>
- Prabowo, R., & Susanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal , dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMI DAN BISNIS*, 10(1), 1–11.
- Rachmatika, E. D., Topowijono, & Sudjana, N. (2015). Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Profitabilitas.

Jurnal Administrasi Bisnis, 27(1), 1–9.

Rachmawati, F., Sudjana, N., & A., Z. Z. (2015). Pengendalian Modal Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas dan Likuiditas (Studi pada Koperasi Pelita Sejahtera PT. PLN (Persero) Area Malang Periode 2011 à 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.

Reimeinda, V., Murni, S., & Saerang, I. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 207–218.

Santoso, C. E. E. (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.

Suryaputra, G., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010- 2014. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, 4(1), 493–504.

Timbul, Y. K. (2013). Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarts. *Jurnal EMBA*, 1(4), 134–140.

Utami, M. S., & S. M. R. D. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3476–3503.

Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.15294/jdm.v3i1.2459>